

**EFIKASI MANAJERIAL PEMIMPIN DALAM
MENGEMBANGKAN LEMBAGA DI MUHAMMADIYAH
BOARDING SCHOOL KARANG RINGIN II MUBA**

Haidarul Amjad¹, Ade Sentia Arsy Sabila², Kasinyo Harto³, Fitri Ovie Yanti⁴

UIN Raden Fatah Palembang

E-mail: khaidarulamjad@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji "Efikasi Manajerial Pemimpin Dalam Mengembangkan Lembaga Baru Di Muhammadiyah Boarding School Karang Ringin II Muba" dengan tujuan untuk memahami peran efikasi manajerial pemimpin dalam pengembangan lembaga pendidikan baru di tengah tantangan pendidikan kontemporer. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin dengan efikasi manajerial yang tinggi mampu mengelola potensi diri dan sumber daya, meningkatkan keterampilan guru, beradaptasi dengan perubahan lingkungan, serta menerapkan strategi kepemimpinan yang fleksibel dan adaptif. Implikasi dari temuan ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan kapasitas pemimpin dalam pengelolaan lembaga pendidikan dan penerapan strategi inovatif untuk mengatasi tantangan yang ada. Saran yang diusulkan mencakup perlunya program pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi pemimpin dan guru untuk meningkatkan efikasi dan kualitas pendidikan di lembaga. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan berharga bagi pemangku kepentingan di dunia pendidikan untuk menciptakan lembaga yang berkualitas dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Efikasi Manajerial, Pendidikan, Kepemimpinan, *Boarding School*

ABSTRACT

This article examines "Managerial Efficacy of Leaders in Developing New Institutions in Muhammadiyah Boarding School Karang Ringin II Muba" with the aim of understanding the role of managerial efficacy of leaders in the development of new educational institutions in the midst of contemporary educational challenges. Using a qualitative approach with the type of case study, data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis. The results show that leaders with high managerial effectiveness are able to manage their own potential and resources, improve teacher skills, adapt to

changes in the environment, and implement flexible and adaptive leadership strategies. The implications of these findings underscore the importance of developing the capacity of leaders in the management of educational institutions and implementing innovative strategies to overcome existing challenges. The proposed suggestions include the need for ongoing training and professional development programs for leaders and teachers to improve the efficacy and quality of education in institutions. This research is expected to provide valuable insights for stakeholders in the world of education to create a quality and sustainable institution.

Keywords: *Managerial Efficacy, Education, Leadership, Boarding School*

PENDAHULUAN

Masalah pendidikan di Indonesia saat ini terus menjadi perhatian serius, terutama dalam upaya meningkatkan mutu dan aksesibilitas pendidikan bagi semua lapisan masyarakat. Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Isu-isu seperti kesenjangan kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, rendahnya kompetensi tenaga pendidik, serta keterbatasan fasilitas pendidikan, menjadi hambatan yang mempengaruhi kualitas pendidikan nasional.¹

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan perubahan pesat di berbagai bidang, termasuk pendidikan, keberadaan boarding school sebagai lembaga pendidikan alternatif semakin mendapat tempat di masyarakat Indonesia. Muhammadiyah Boarding School Karang Ringin II Muba hadir sebagai salah satu manifestasi dari upaya Persyarikatan Muhammadiyah dalam mengembangkan pendidikan Islam yang modern dan berkualitas. Dalam konteks inilah, pengembangan lembaga-lembaga pendidikan baru yang berkualitas, seperti Muhammadiyah Boarding School Karang Ringin II Muba, menjadi salah satu solusi potensial untuk menjawab kebutuhan akan pendidikan yang lebih baik dan merata.

Di tengah masalah-masalah pendidikan tersebut, peran seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan menjadi sangat krusial. Pemimpin tidak hanya dituntut untuk memiliki visi yang kuat, tetapi juga kemampuan manajerial yang efektif dalam mengelola lembaga agar dapat berkembang di lingkungan yang penuh tantangan. Efikasi manajerial pemimpin, yakni keyakinan terhadap kemampuan

¹ Aksenta, Almasari, Irmawati Irmawati, Achmad Ridwan, Nur Hayati, Sepriano Sepriano, Herlinah Herlinah, Ayupitha Tiara Silalah et al. Literasi Digital: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 dan Society 5.0. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

dirinya dalam mengelola dan memimpin, menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam membangun dan mengembangkan sebuah lembaga pendidikan.² Terlebih, dalam kondisi di mana perubahan sosial, teknologi, dan kebijakan pendidikan terjadi dengan cepat, seorang pemimpin harus mampu beradaptasi dan membuat keputusan strategis untuk memastikan lembaga dapat terus maju dan memberikan pendidikan berkualitas.

Peran pemimpin dalam mengembangkan lembaga baru sangat terkait dengan kemampuannya dalam memanfaatkan potensi internal organisasi, mulai dari pengelolaan sumber daya manusia, hingga pengelolaan kurikulum dan fasilitas.³ Sebagai lembaga pendidikan berbasis asrama Muhammadiyah Boarding School memiliki karakteristik khusus yang membutuhkan pendekatan kepemimpinan yang komprehensif dan berorientasi jangka panjang. Pemimpin diharapkan mampu menghadirkan inovasi dan perubahan yang dapat meningkatkan kualitas lembaga sekaligus menjawab kebutuhan pendidikan di era modern.

Lebih lanjut, efikasi managerial juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi seluruh warga sekolah, baik siswa maupun tenaga pendidik. Dalam hal ini, pemimpin berperan sebagai fasilitator yang mampu memberdayakan guru-guru agar mereka dapat mengoptimalkan kinerja serta mengembangkan keterampilan profesionalnya. Pemimpin yang memiliki efikasi managerial yang tinggi diyakini dapat membangun iklim kerja yang kolaboratif dan produktif, sehingga setiap individu di dalam organisasi dapat berkembang secara optimal dan berkontribusi terhadap pencapaian visi sekolah.⁴

Tiga penelitian relevan (Ahmad, 2020; Kholili, 2020; Rizal, 2021)⁵⁶⁷ membahas kepemimpinan transformasional, manajemen sekolah Muhammadiyah, dan model boarding school berbasis nilai Islam, dengan persamaan pada fokus

² Hidayat, Fetia Nurul. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 1-15.

³ Maujud, Fathul. "Implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan islam (studi kasus pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan)." *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 31-51.

⁴ Hassanah, Izzatun, Imania Pratidina, Sri Untari, Bambang Sumardjoko, and Endang Fauzi Ati. "Peran Supervisi dalam Pelaksanaan Kurikulum untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 2119-2130.

⁵ Fatoni, Achmad, and Binti Maunah. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan Islam." *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2023): 35-55.

⁶ Rizal, Yose, and Saiful Akhyar. "Analysis of Guidance and Counseling Planning in Modern Islamic Boarding Schools in Medan City." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2025): 163-179.

⁷ Kholili, Ahmad Nurdin, and Syarief Fajaruddin. "Manajemen strategik peningkatan mutu lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8, no. 1 (2020): 53-69.

pengembangan lembaga dan tantangan sumber daya, namun berbeda dalam konteks (pesantren umum, sekolah non-boarding, dan boarding school multireligius). Judul “Efikasi Manajerial Pemimpin dalam Mengembangkan Lembaga di Muhammadiyah Boarding School Karang Ringin II Muba” menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan konteks unik boarding school Muhammadiyah (gabungan nilai Islam, manajemen asrama, dan struktur organisasi modern) serta mengeksplorasi efikasi (keyakinan diri pemimpin) sebagai variabel inti yang belum spesifik diteliti sebelumnya, sehingga mengisi celah literatur tentang pengembangan lembaga Islam berbasis manajerial strategis.

Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana efikasi manajerial pemimpin dapat berkontribusi terhadap pengembangan lembaga baru di Muhammadiyah Boarding School Karang Ringin II Muba. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengungkap bagaimana seorang pemimpin mengelola proses pengembangan lembaga, tantangan-tantangan yang dihadapi, serta strategi yang digunakan untuk mengatasinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam efikasi managerial pemimpin dalam mengembangkan Muhammadiyah Boarding School Karang Ringin II Muba. Pendekatan ini dipilih karena penelitian studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara rinci fenomena yang terjadi dalam konteks spesifik,⁸ yaitu kepemimpinan dan manajemen lembaga pendidikan baru. Dengan pendekatan studi kasus ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai bagaimana kepemimpinan efektif dapat mendukung perkembangan lembaga pendidikan di era yang penuh tantangan. Selain itu, studi kasus cocok untuk memahami kompleksitas dan dinamika dari pengalaman dan tindakan pemimpin di lembaga tersebut. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan informan utama, yaitu pemimpin sekolah, guru, dan staf yang terlibat langsung dalam pengelolaan lembaga. Observasi langsung terhadap kegiatan manajerial dan lingkungan sekolah juga dilakukan untuk melengkapi wawancara dan memberikan konteks nyata mengenai praktik kepemimpinan. Selain itu, peneliti menganalisis dokumen-dokumen internal sekolah seperti rencana strategis, laporan perkembangan, serta program pengembangan guru sebagai sumber data tambahan. Data yang terkumpul

⁸ Roosinda, Fitria Widiyani, Ninik Sri Lestari, AA Gde Satia Utama, Hastin Umi Anisah, Albert Lodewyk Sentosa Siahaan, Siti Hadiyanti Dini Islamiati, Kadek Ayu Astiti, Nurul Hikmah, and Muhammad Iqbal Fasa. *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing, 2021.

dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara, observasi, dan dokumen. Data diolah dan dikategorikan berdasarkan tema-tema yang relevan dengan tujuan penelitian.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi manajerial pemimpin berperan signifikan dalam proses pengembangan Muhammadiyah Boarding School Karang Ringin II Muba. Pemimpin memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya untuk mengelola lembaga, memaksimalkan potensi sumber daya manusia, serta mengatasi berbagai tantangan yang muncul selama proses pengembangan. Hasil temuan dapat dijelaskan melalui beberapa aspek utama:

1. Manajemen Potensi Diri

Manajemen potensi diri dalam konteks kepemimpinan pendidikan merupakan aspek fundamental yang menentukan keberhasilan seorang pemimpin dalam mengelola lembaga pendidikan. Di Muhammadiyah Boarding School Karang Ringin II Muba, manajemen potensi diri menjadi landasan utama dalam pengembangan kapasitas kepemimpinan yang efektif. Pemahaman mendalam tentang konsep ini sangat penting mengingat kompleksitas tantangan yang dihadapi dalam pengembangan lembaga pendidikan baru.

Dalam perspektif teoritis, manajemen potensi diri dapat dipahami sebagai proses sistematis dalam mengenali, mengembangkan, dan mengoptimalkan berbagai kapasitas yang dimiliki seorang pemimpin. Mulyasa mengemukakan bahwa pemahaman komprehensif tentang potensi diri merupakan langkah awal yang crucial dalam pengembangan kepemimpinan pendidikan. Hal ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terintegrasi dalam kepribadian seorang pemimpin.¹⁰

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan implementasi manajemen potensi diri di Muhammadiyah Boarding School Karang Ringin II Muba dilakukan melalui berbagai program pengembangan yang terstruktur. Program-program ini dirancang berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan evaluasi diri yang dilakukan secara berkala. Pemimpin lembaga secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan pengembangan profesional, termasuk workshop kepemimpinan, seminar

⁹ Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. Metode penelitian kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.

¹⁰ Saputra, Andi Muh Akbar, Muh Risal Tawil, Hartutik Hartutik, Ranti Nazmi, Erniwati La Abute, Liza Husnita, Nurbayani Nurbayani, Sarbaitinil Sarbaitinil, and Farid Haluti. Pendidikan Karakter Di Era Milenial: Membangun Generasai Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

manajemen pendidikan, dan program mentoring dengan para praktisi pendidikan yang berpengalaman.

Aspek kritis dalam manajemen potensi diri adalah kemampuan untuk melakukan refleksi dan evaluasi diri secara berkelanjutan. Pemimpin Muhammadiyah Boarding School Karang Ringin II Muba mengembangkan sistem evaluasi diri yang komprehensif, mencakup penilaian terhadap berbagai aspek kompetensi kepemimpinan. Sistem ini memungkinkan identifikasi area-area yang memerlukan pengembangan lebih lanjut serta pemantauan progress yang telah dicapai.

Pengembangan aspek spiritual juga menjadi komponen penting dalam manajemen potensi diri di lembaga ini. Sebagai pemimpin lembaga pendidikan Islam, penguatan dimensi spiritual dianggap sebagai fondasi yang tak terpisahkan dari kepemimpinan efektif. Program-program pengembangan spiritual dilakukan melalui berbagai kegiatan, termasuk kajian keislaman reguler dan retreat spiritual yang dirancang khusus untuk para pemimpin pendidikan.

Pemimpin Muhammadiyah Boarding School Karang Ringin II Muba menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola potensi dirinya. Berdasarkan hasil wawancara mengungkap bahwa pemimpin memiliki kesadaran yang mendalam akan kekuatan dan kelemahan pribadinya, serta mampu mengoptimalkan kekuatan tersebut dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan kemampuan ini, pemimpin berhasil memandu lembaga dalam menentukan arah pengembangan, menetapkan prioritas, dan mengarahkan tim untuk mencapai visi sekolah. Kemampuan ini berkontribusi dalam membangun kepercayaan diri staf serta menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi.

Dalam konteks pengembangan kompetensi manajerial, pemimpin lembaga menerapkan pendekatan yang integratif. Hal ini mencakup pengembangan kemampuan dalam perencanaan strategis, pengorganisasian sumber daya, pengarahan dan pengawasan, serta evaluasi program. Kartono menekankan pentingnya pengembangan kompetensi manajerial yang seimbang antara hard skills dan soft skills dalam kepemimpinan pendidikan modern.¹¹

2. Peningkatan Keterampilan Guru

Peningkatan keterampilan guru merupakan aspek vital dalam pengembangan lembaga pendidikan yang berkualitas. Di Muhammadiyah Boarding School Karang Ringin II Muba, upaya peningkatan keterampilan guru dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Program pengembangan profesional guru dirancang dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk

¹¹ Rahayu, Sari, Revita Yanuarsari, Cucu Suwandana, Romdah Romansyah, Mahmud Farid, Amir Supriatna, Ella Dewi Latifah et al. *Kepemimpinan Dalam Organisasi Pendidikan*. Vol. 1. TOHAR MEDIA, 2023.

kebutuhan individual guru, tuntutan kurikulum, dan perkembangan teknologi pendidikan.

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan implementasi program peningkatan keterampilan guru di lembaga ini didasarkan pada prinsip pembelajaran berkelanjutan (*continuous learning*). Program ini mencakup berbagai aspek kompetensi guru, mulai dari penguasaan materi pembelajaran, keterampilan pedagogis, hingga kemampuan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Setiap guru diberikan kesempatan untuk mengembangkan diri melalui berbagai bentuk kegiatan pengembangan profesional.

Workshop dan pelatihan menjadi salah satu bentuk kegiatan utama dalam peningkatan keterampilan guru. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan yang praktis dan aplikatif, memungkinkan guru untuk langsung menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam praktik pembelajaran. Topik-topik pelatihan dipilih berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan secara berkala, dengan mempertimbangkan masukan dari para guru dan observasi terhadap praktik pembelajaran di kelas.

Sistem mentoring dan coaching juga diterapkan sebagai bagian dari strategi peningkatan keterampilan guru. Guru-guru senior yang telah memiliki pengalaman dan kompetensi yang mumpuni ditunjuk sebagai mentor bagi guru-guru junior. Program mentoring ini tidak hanya fokus pada aspek teknis pembelajaran, tetapi juga mencakup pengembangan soft skills dan karakter profesional guru.

Evaluasi dan monitoring terhadap perkembangan keterampilan guru dilakukan secara sistematis. Sistem penilaian kinerja guru dikembangkan dengan mempertimbangkan berbagai aspek kompetensi, termasuk kemampuan dalam mengelola pembelajaran, pengembangan materi ajar, dan pencapaian hasil belajar siswa. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk merancang program pengembangan selanjutnya.

Salah satu strategi penting yang diterapkan pemimpin adalah fokus pada peningkatan keterampilan dan kompetensi guru. Berdasarkan temuan menunjukkan bahwa pemimpin secara aktif mendorong pengembangan profesional guru melalui pelatihan, workshop, dan pembinaan. Para guru merasa lebih percaya diri dalam menghadapi perubahan kurikulum dan teknologi pendidikan modern. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran, yang berdampak positif pada kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Selain itu, keterampilan guru dalam manajemen kelas dan penggunaan teknologi juga mengalami peningkatan yang signifikan.

3. Adaptasi Perubahan Lingkungan Organisasi

Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan organisasi menjadi faktor krusial dalam pengembangan lembaga pendidikan modern. Muhammadiyah Boarding School Karang Ringin II Muba menghadapi berbagai tantangan perubahan, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Pemahaman mendalam tentang dinamika perubahan ini menjadi kunci dalam mengembangkan strategi adaptasi yang efektif.

Analisis lingkungan organisasi dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Tim manajemen sekolah secara reguler melakukan kajian terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan lembaga, termasuk perubahan kebijakan pendidikan, perkembangan teknologi, dinamika sosial-budaya masyarakat, serta perubahan ekspektasi stakeholder terhadap layanan pendidikan.

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan Implementasi manajemen perubahan di lembaga ini dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan terencana. Setiap inisiatif perubahan diawali dengan proses sosialisasi yang intensif kepada seluruh komponen organisasi. Hal ini dilakukan untuk membangun pemahaman bersama tentang urgensi perubahan serta mengurangi resistensi yang mungkin muncul dalam proses implementasi.

Pengembangan budaya organisasi yang adaptif menjadi salah satu fokus utama dalam strategi adaptasi terhadap perubahan. Nilai-nilai keterbukaan terhadap perubahan, inovasi, dan pembelajaran berkelanjutan ditanamkan dalam setiap aspek kehidupan organisasi. Hal ini dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan yang melibatkan seluruh warga sekolah.

Lingkungan pendidikan yang dinamis menuntut kemampuan pemimpin untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin berhasil merespons perubahan lingkungan internal dan eksternal secara efektif. Ketika menghadapi perubahan kebijakan pendidikan dan tantangan lokal seperti pergeseran demografi siswa, pemimpin mampu menyesuaikan strategi manajemen untuk mempertahankan stabilitas dan pertumbuhan lembaga. Fleksibilitas ini memungkinkan Muhammadiyah Boarding School untuk tetap relevan dan kompetitif di tengah tantangan yang ada.

4. Strategi Kepemimpinan Fleksibel dan Adaptif

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan Implementasi kepemimpinan yang fleksibel dan adaptif menjadi kunci keberhasilan dalam mengelola lembaga pendidikan yang berkembang. Di Muhammadiyah Boarding School Karang Ringin II Muba, strategi kepemimpinan dikembangkan dengan mempertimbangkan berbagai konteks dan situasi yang dihadapi lembaga.

Model kepemimpinan situasional diterapkan dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan spesifik dari setiap anggota organisasi. Pemimpin lembaga mengembangkan kemampuan untuk mengadaptasi gaya kepemimpinan sesuai dengan tingkat kematangan dan kompetensi bawahan. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya iklim kerja yang kondusif bagi pengembangan profesional seluruh komponen organisasi.

Pengembangan komunikasi efektif menjadi salah satu fokus utama dalam implementasi kepemimpinan yang fleksibel. Sistem komunikasi organisasi dirancang untuk memfasilitasi aliran informasi yang lancar antara berbagai level dalam organisasi. Forum-forum dialog reguler diadakan untuk membahas berbagai isu dan tantangan yang dihadapi lembaga.

Manajemen konflik dilakukan dengan pendekatan yang konstruktif dan berorientasi pada solusi. Pemimpin lembaga mengembangkan kemampuan untuk mengidentifikasi potensi konflik sejak dini dan mengimplementasikan strategi resolusi konflik yang efektif. Hal ini mencakup pengembangan mekanisme mediasi dan negosiasi yang melibatkan berbagai pihak terkait.

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa pemimpin mengadopsi gaya kepemimpinan yang fleksibel dan adaptif. Pemimpin tidak terpaku pada satu gaya kepemimpinan tertentu, tetapi mampu menyesuaikan gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi dan kebutuhan yang dihadapi. Hal ini terlihat dari cara pemimpin menangani krisis, seperti masalah keuangan dan kendala infrastruktur. Pemimpin mampu mengadopsi pendekatan yang berbasis situasi, baik dengan bersikap partisipatif saat melibatkan tim dalam pengambilan keputusan, maupun bersikap otoritatif saat menghadapi situasi krisis yang membutuhkan ketegasan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa efikasi manajerial pemimpin memiliki peran sentral dalam pengembangan Muhammadiyah Boarding School Karang Ringin II Muba. Pemimpin yang memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola lembaga mampu mengoptimalkan potensi sumber daya, baik dalam diri sendiri maupun tim, untuk mencapai tujuan organisasi. Efikasi manajerial ini juga terbukti mendukung peningkatan kompetensi guru, mendorong adaptasi terhadap perubahan lingkungan pendidikan, serta memungkinkan pemimpin untuk menerapkan strategi kepemimpinan yang fleksibel dan adaptif. Dengan efikasi yang tinggi, pemimpin mampu mengatasi berbagai tantangan manajerial yang dihadapi dalam proses pengembangan lembaga baru, menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, dan mengarahkan sekolah menuju keberhasilan yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pemimpin lembaga pendidikan, khususnya lembaga baru, terus meningkatkan efikasi managerial melalui pelatihan kepemimpinan yang relevan dan pendampingan profesional. Program pengembangan kompetensi guru juga perlu terus diperkuat untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, penting bagi pemimpin untuk mengembangkan fleksibilitas dalam gaya kepemimpinan agar dapat merespons dinamika lingkungan pendidikan yang terus berubah. Lebih lanjut, lembaga perlu mengadopsi strategi-strategi inovatif yang tidak hanya memaksimalkan potensi internal, tetapi juga beradaptasi dengan perkembangan eksternal guna memastikan kelangsungan dan pertumbuhan lembaga di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksenta, Almasari, Irmawati Irmawati, Achmad Ridwan, Nur Hayati, Sepriano Sepriano, Herlinah Herlinah, Ayupitha Tiara Silalah et al. Literasi Digital: Pengetahuan & Transformasi Terkini Teknologi Digital Era Industri 4.0 dan Society 5.0. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Anggraena, Y., Felicia, N., Eprijum, D., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Widiaswati, D. Kajian akademik kurikulum untuk pemulihan pembelajaran. 2022
- Arikunto, S. Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3. Bumi aksara. 2021.
- Danim, S. Kepemimpinan Pendidikan. Bandung: Alfabeta. 2020.
- Daryanto. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media. 2019.
- Fatoni, Achmad, and Binti Maunah. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di Lembaga Pendidikan Islam." Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam 6, no. 1 (2023): 35-55.
- Hassanah, Izzatun, Imania Pratidina, Sri Untari, Bambang Sumardjoko, and Endang Fauzi Ati. "Peran Supervisi dalam Pelaksanaan Kurikulum untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan." Didaktika: Jurnal Kependidikan 13, no. 2 (2024): 2119-2130.
- Hidayat, Fetia Nurul. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan." Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan 6, no. 1 (2023): 1-15.
- Kartono, K. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2018.
- Kholili, Ahmad Nurdin, and Syarief Fajaruddin. "Manajemen strategik peningkatan mutu lembaga pendidikan Muhammadiyah di Kabupaten Gunungkidul." Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan 8, no. 1 (2020): 53-69.

IRFANI: JURNAL PENDIDIKAN ISLAM

P-ISSN 1907-0969 E-ISSN 2442-8272

Volume 21 Nomor 1 Mei 2025

Halaman 108-118

<http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

- Kompri. Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah. Jakarta: Kencana. 2017.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. Metode penelitian kualitatif. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Makawimbang, J. H. Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Maujud, Fathul. "Implementasi fungsi-fungsi manajemen dalam lembaga pendidikan islam (studi kasus pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan)." *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 31-51.
- Mulyasa, E. Manajemen Berbasis Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2019.
- Rahayu, Sari, Revita Yanuarsari, Cucu Suwandana, Romdah Romansyah, Mahmud Farid, Amir Supriatna, Ella Dewi Latifah et al. Kepemimpinan Dalam Organisasi Pendidikan. Vol. 1. Tohar Media, 2023.
- Rizal, Yose, and Saiful Akhyar. "Analysis of Guidance and Counseling Planning in Modern Islamic Boarding Schools in Medan City." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10, no. 1 (2025): 163-179.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama. 2019.
- Roosinda, Fitria Widiyani, Ninik Sri Lestari, AA Gde Satia Utama, Hastin Umi Anisah, Albert Lodewyk Sentosa Siahaan, Siti Hadiyanti Dini Islamiati, Kadek Ayu Astiti, Nurul Hikmah, and Muhammad Iqbal Fasa. Metode penelitian kualitatif. Zahir Publishing, 2021.
- Saputra, Andi Muh Akbar, Muh Risal Tawil, Hartutik Hartutik, Ranti Nazmi, Erniwati La Abute, Liza Husnita, Nurbayani Nurbayani, Sarbaitinil Sarbaitinil, and Farid Haluti. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial: Membangun Generasai Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Suharsaputra, U. *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama. 2018.
- Usman, H. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2019.
- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar*. Bandung: Alfabeta. 2020.